

BAB X  
STRATEGI PERANCANGAN

Pada dasarnya perencanaan obyek ini adalah untuk:

- Merencanakan suatu fasilitas olah raga perairan di Pantai Utara Semarang.
- Perwujudannya nanti merupakan kombinasi yang serasi antara fasilitas untuk olah raga perairan dan fungsi rekreasi.
- Mengusahakan pemanfaatan potensi alam yang ada, dan mengusahakan pendekatan melalui berbagai tinjauan yang terkait untuk memberikan jawaban yang tepat.

10.1. Faktor Penentu Perancangan

- a. Macam kegiatan yang dilakukan meliputi pengelompokannya secara fungsional.
- b. Proses kegiatan yang terjadi, menyangkut tahapan dan urut-urutannya.
- c. Program kegiatan yang meliputi sistem pelayanannya.
- d. Hubungan antar masing-masing kegiatan.
- e. Kapasitas/jumlah pelaku aktivitas:
  - jumlah atlet
  - jumlah kapal
  - jumlah pengunjung
- f. Standar-standar dimensi dan perlengkapan yang diperlukan serta standar-standar perencanaan yang telah ditentukan (dibakukan).

10.2. Faktor Persyaratan Perancangan

- a. Kondisi lokasi (site).
- b. Pengelompokan wilayah fungsional

- c. Karakteristik dan analisa masing-masing wilayah fungsi
- d. penentuan pola sirkulasi
- e. penentuan sistem pelayanan
- f. program ruang
- g. persyaratan dan besaran ruang
- h. pengelompokan ruang (zoning)
- i. hubungan antar unit
- j. penentuan sistem struktur
- k. persyaratan tata fisik ruang luar
- l. persyaratan teknis
- m. tinjauan terhadap rencana kota (RIK).

### 10.3. Proses Perancangan

Proses perencanaan dan perancangan secara pokok dapat diuraikan sebagai berikut:

#### a. Proses perencanaan: Makro :

- Mengkonsentrasikan berbagai tinjauan yang telah diperoleh menjadi suatu diskripsi yang jelas tentang obyek yang akan direncanakan. Tinjauan yang dilakukan adalah:
  - Potensi lokasi yang meliputi: kondisi fisik, lingkungan serta prospeknya (menyangkut peraturan-peraturan yang berlaku).
  - Standar yang telah diketahui, terutama mengenai karakteristik utamanya.
  - Konsep-konsep dasar perencanaan yang telah ditentukan.
- Tata fungsi dan pengelompokannya secara global pada lahan yang telah ditentukan, berdasarkan konsep yang telah ada.
- Menganalisa melalui besaran dan kapasitas yang ada.
- Merincikan berbagai fasilitas yang telah terkelompokkan menjadi satuan fungsi out door dan in door.

## b. Proses Perancangan

Proses perancangan ini merupakan tahap mikro, yaitu merancang ruang dan bangunan serta penyelesaian tapak berdasarkan ketentuan-ketentuan yang sudah ada. Proses ini diawali melalui tiga aspek pokok yaitu: pelaku, aktifitas serta potensi yang telah tersedia.

### - Tata ruang

- . analisa site
- . analisa besaran
- . analisa sirkulasi
- . analisa hubungan ruang
- . analisa hubungan unit fungsi
- . analisa gubahan massa
- . analisa bentuk bangunan/fasilitas

### - Tata bangunan

Merupakan analisa terhadap hubungan keberdekatan yang telah ditentukan, dengan menilik kembali pembentukan ruang yang direncanakan maupun ruang-ruang sisa. Meliputi:

- . orientasi bangunan
- . ruang luar bangunan
- . penampilan bangunan
- . analisa sistem struktur dan bahan
- . persyaratan teknis bangunan

### - Tata lahan

Merupakan tahapan pengolahan ruang-ruang yang telah tercipta dengan merinci-kan detai maupun mengisinya dengan elemen penunjang.

- . pengolahan tapak
- . pencapaian dan sirkulasi utama
- . pengolahan aksen pada lahan

